PENGARUH *INTERMITTENT FASTING* TERHADAP EKSPRESI SIRT-1 DI SEL PURKINJE CEREBELLUM PADA MENCIT BALB/C

Karya Tulis Ilmiah

untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran

Program Studi Pendidikan Dokter

Oleh :

Bella Maharany Syahfira Hardiyanto

15711199

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2019

THE EFFECT OF INTERMITTENT FASTING ON PURKINJE CELL CEREBELLUM IN BALB/C MICE

A Scientific Paper

Submitted as Fulfillment
to Obtain the Medical Degree

Undergraduate Program of Medicine

by:

Bella Maharany Syahfira Hardiyanto

15711199

FACULTY OF MEDICINE

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

PENGARUH *INTERMITTENT FASTING* TERHADAP EKSPRESI SIRT-1 DI SEL PURKINJE CEREBELLUM PADA MENCIT BALB/C

Disusun dan diajukan oleh:

Bella Maharany Syahfira Hardiyanto

15711199

Telah diseminarkan tanggal : 14 Februari 2019

dan telah disetujui oleh:

Penguji,	Pembimbing Utama,
dr. Ika Fidianingsih, M. Sc.	**dr. Titis Nurmasitoh, M. Sc.**

Ketua Prodi Pendidikan Dokter

dr. Umatul Khoiriyah, M.Med.Ed., Ph.D

Disahkan
Dekan

dr. Lenda Rosita, M.Kes., Sp.PK

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sejauh pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Februari 2019



Bella Maharany

KATA PENGANTAR

بسماللهالرحمنالرحيم

Assalamu'alaikum wr. wb.

Segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul "Pengaruh *Intermittent Fasting* Terhadap Ekspresi SIRT-1 Di Sel Purkinje Cerebellum pada Mencit BALB/c". Sholawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Tersusunnya karya tulis ilmiah ini tidaklah lepas dari bantuan berbagai pihak dan penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Didiek Hardiyanto dan Ibunda Wiwik Saptorini selaku orang tua, yang tak henti-hentinya memebrikan doa,dorongan,dan dukungan kepada penulis untuk menyelesikan studi ini dengan baik.
2. dr. Linda Rosita, M.Kes, Sp.PK selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan penulis kesempatan menempuh studi di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
3. dr. Umatul Khoiriyah, M.Med.Ed., Ph.D selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia yang telah membantu dan memberikan izin untuk melakukan kegiatan penelitian.
4. dr. Titis Nurmasitoh, M. Sc selaku pembimbing KTI yang telah memberikan masukan dan arahan, waktu dan ilmu yang begitu berarti, serta kebaikan yang begitu banyak.
5. dr. Ika Fidianingsih, M.Sc selaku ketua penelitian payungan sekaligus penguji KTI yang telah memberikan masukan dan arahan, waktu dan ilmu yang begitu berarti, serta kesempatan bagi saya untuk mengikuti penelitian ini.
6. dr. Binta Setya Febriana selaku dosen pembimbing akademik dari penulis yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
7. Kakak-kakakku Pinky Airistya dan Adli Rahadyan yang selalu memberikan motivasi agar penulis tidak patah semangat dan terimakasih atas doa yang telah diberikan kepada penulis dalam mencapai studi dengan baik.
8. Sahabat-sahabat penulis, yaitu Raakuma Ayuzahra,Safira Dany,Khalda Marwah,dan Meilantri yang selalu mendukung penulis untuk segera menyelesaikan studi selama masa perkuliahan.
9. Sahabat – sahabat SMA, yaitu Kamila Nadya dan Fina Alhuda, yang selalu mendukung penulis untuk segera menyelesaikan studi walaupun dari kejauhan.
10. Haryo Yudhistira yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan penelitian dan studi penulis.
11. Teman-temanku seperjuangan dalam penelitian payung, yaitu Karmila Intansari dan Febbyanoor Fadillah yang senantiasa saling mengingatkan dan memberikan kerja sama selama penelitian berlangsung.
12. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan seluruh pihak yang telah membantu penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata penulis

berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Yogyakarta, Februari 2019
Penulis

Bella Maharany

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS KEDOKTERAN
KOMITE ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

Sekretariat : Jl. Kaliurang Km. 14,5 YOGYAKARTA 55584
Telp. (0274) 898444 ext. 2060 Fax. (0274) 898444 ext. 2007; E-mail : ke.fkui@yahoo.co.id

Nomor : 46 /Ka.Kom.Et/70/KE/IV/2018

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
ETHICAL APPROVAL

Komite Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kedokteran dan kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Faculty of Medicine, Islamic University of Indonesia, with regards of the protection of human rights and welfare in medical and health research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

"AKTIVITAS MAKROFAG PERITONEUM, STRES OKSIDATIF, GAMBARAN HISTOLOGI ORGAN, DAN FLORA NORMAL PADA MENCIT BALB-C YANG DIPUASAKAN"

Peneliti Utama / *Principal Investigator* : **dr. Ika Fidianingsih, M.Sc**

Nama Institusi / *Name of the Institution* : **Program Studi Pendidikan Dokter FK UII**

Nomor Amandemen / *Number of the Amandement* : **01/A/Amandemen/IV/2018**

dan telah menyetujui protokol amandemen tersebut diatas.
and approved the above-mentioned amandement protocol.

Yogyakarta, 10 April 2018
Ketua
Chairman

Prof. Dr. Dra. Yayatun Lestariyana, Apt

***Ethical Approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan**
****Peneliti berkewajiban**
1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
   a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
   b. Penelitian berhenti di tengan jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*)
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*